ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi masalah kesehatan yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian neonatal. Penyakit penyerta pada kehamilan seperti anemia, hipertensi, dan diabetes gestasional dapat memengaruhi pertumbuhan janin sehingga meningkatkan risiko terjadinya BBLR. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan penyakit penyerta pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional retrospektif*. Sampel penelitian berjumlah 144 responden yang diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan data rekam medis ibu bersalin periode Januari sampai Maret 2025. Variabel independen meliputi anemia, hipertensi, dan diabetes melitus gestasional, sedangkan variabel dependen adalah kejadian BBLR. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara anemia dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* 0,986 dan hipertensi dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* 0,196. Namun, terdapat hubungan signifikan antara diabetes gestasional dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* 0,010. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diabetes gestasional berhubungan dengan kejadian BBLR di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan deteksi dini komplikasi kehamilan berisiko tinggi pada ibu.

Kata Kunci : anemia, hipertensi, diabetes gestasional, BBLR.